

IMPLEMENTASI KERJASAMA PROGRAM STUDI AGROBISNIS POLITEKNIK NEGERI SAMBAS DENGAN PT WILMAR GROUP KALIMANTAN BARAT

Dian Diana, Sukmawati, Usman Radiana

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, FKIP UNTAN Pontianak

Email : diandiana88@yahoo.com

Abstract

This reseach aims to determine the implementation of the Agribusiness Study Program collaboration with PT Wilmar Group in West Kalimantan, especially at PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation West Kalimantan. The research method uses a qualitative research approach with data collection techniques such as observation, interviews and document studies. Analysis of the data in this study are (1) data reduction, (2) data display (3) conclusions. Subyck of research consisted of 7 people, consisting of 4 men, 3 women, aged from 20 to 52 years, and the lowest educated, high school one person, D-III two people, SI one person and S2, 3 people. The data source of this research is the results of interviews, research data were obtained from document studies and observations. The results showed that the mutually beneficial cooperation was planned well so that the implementation of the collaboration proceeded smoothly in accordance with the targets set. Equivalent cooperation is also going well while responsible cooperation is going well enough. This collaboration should produce competent human resources in the plantation sector. The implication is shown by the alumni recruitment of Sambas State Polytechnic Study Program at PT Wilmar, especially at PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas, West Kalimantan.

Key words: Agribusiness, Cooperation, Implementation.

PENDAHULUAN

Kerjasama merupakan suatu bentuk proses sosial, yang di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami terhadap aktivitas masing-masing (Abdulsyani 2018: 156). Kerja sama melibatkan pembagian tugas, artinya setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di Luar Negeri, kerja sama adalah kesepakatan antara perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi atau lembaga lain di luar

negeri dalam bentuk kesepakatan bersama dan/atau perjanjian kerja sama.

Program Studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas telah melaksanakan kerja sama dengan *stakeholder* melalui program magang mahasiswa pada perusahaan-perusahaan atau dunia usaha/industri maupun instansi-instansi pemerintah. Khusus pada PT Wilmar Group Kalimantan Barat, Program Studi Agrobisnis telah mengirimkan peserta magang sejak tahun 2015 sebanyak 12 orang, tahun 2016 sebanyak 7 orang, berlanjut ke tahun 2017 sebanyak 8 orang, tahun 2018 sebanyak 8 orang, dan di tahun 2019 sebanyak 10 orang. Dari proses magang tersebut, telah terjadi rekrutmen pegawai PT Wilmar Group Kalimantan Barat yang menerima lulusan atau alumni Program Studi

Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas. Data rekrutmen dari lulusan Program Studi Agrobisnis yang diterima bekerja di PT Wilmar Group Kalimantan Barat di tahun 2016 sebanyak 7 orang, tahun 2017 sebanyak 8 orang, dan tahun 2018 sebanyak 3 orang.

Perguruan tinggi dan dunia usaha merupakan aset nasional yang sangat menentukan bagi kemajuan bangsa. Apalagi jika terdapat semacam simbiosis mutualisme (kerja sama saling menguntungkan antara keduanya). Namun kenyataan di lapangan terjadinya kesenjangan antara kebutuhan industri dengan lulusan perguruan tinggi dan tidak adanya *link and match* atau kecocokan antara lulusan perguruan tinggi dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh industry. Guna mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya upaya atau langkah kreatif dari lembaga pendidikan dalam mengupayakan peningkatan mutu pendidikan khususnya lulusannya agar mampu berkompetisi dalam dunia kerja. Kolaborasi antara industri dan perguruan tinggi mutlak dilakukan. Kebutuhan serta tantangan dunia industri untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan pengembangan teknologi yang berkualitas diharapkan dapat dijawab dengan kerja sama yang baik dengan perguruan tinggi mitra. Salah satu strategi yang digunakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan melakukan kerja sama dengan PT Wilmar Group Kalimantan Barat. Melalui kerja sama ini diharapkan akan terbentuk pola kesesuaian antara Politeknik Negeri Sambas dengan PT Wilmar Group Kalimantan Barat, yang akan berdampak pada peningkatan prestasi dan kompetensi mahasiswa Program Studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas.

Penelitian ini difokuskan pada implementasi kerja sama Program Studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas dengan salah satu anak cabang PT Wilmar Group Kalimantan Barat yaitu PT Agronusa Investama Wilmar International

Plantation Sambas Kalimantan Barat. Fokus penelitian mempertimbangkan prinsip-prinsip kerja sama yaitu perencanaan kerja sama saling menguntungkan, kerja sama yang setara, kerja sama yang bertanggung jawab dan dampak atau hasil dari kerja sama program studi Agrobisnis dengan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat .

Berdasarkan hasil penelitian Dina Sugiyanti dan Didik Nurhadi (2013) menyimpulkan bahwa implementasi program kerja sama antara perguruan tinggi dengan dunia industri yang paling sering yaitu menggunakan mixing model (*cooperative-dual*) antara perguruan tinggi dengan industri. Pada kegiatan ini, kegiatan pembelajaran selain dilakukan di lingkungan kampus juga di lingkungan industri sehingga peserta didik dapat secara langsung melihat/ mempraktekkan teori yang mereka peroleh.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti menguraikan kegiatan kerja sama yang ada di Program Studi Agrobisnis secara detail, dan secara langsung dengan kondisi yang alamiah. Program Studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas sebagai objek yang diteliti menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati yaitu Wakil Direktur IV Bidang Kerja Sama Politeknik Negeri Sambas, Ketua Jurusan Agrobisnis, Ketua Program Studi Agrobisnis, staf, mahasiswa Program Studi Agrobisnis, dan pihak dari PT Agronusa Investama Wilmar Plantation International, Sambas Kalimantan Barat. Jenis penelitian ini adalah studi kasus, tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas, dimana peneliti mendeskripsikan implementasi kerjasama program studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas dengan PT Wilmar Plantation International, Sambas

Kalimantan Barat, pada objek penelitian dan menganalisisnya secara kualitatif untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumen. Peneliti sebagai instrumen utama dalam teknik pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dan/atau informasi tentang implementasi kerja sama Program Studi Agrobisnis dengan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat yang dikumpulkan secara langsung dilapangan. Melalui proses wawancara mendalam (*in depth interview*) dan pengamatan langsung di lapangan (*direct observation*). Data sekunder yang digunakan dalam kajian ini meliputi prinsip prinsip kerja sama yang dilakukan dalam kerja sama Program Studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas dengan salah satu anak cabang PT Wilmar Group Kalimantan Barat yaitu PT Agronusa Investama Wilmar Plantation International di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. Data sekunder diperoleh melalui dokumen, media cetak maupun brosur-brosur, serta informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif artinya setelah data-data terkumpul baik primer maupun sekunder diklasifikasikan dan selanjutnya data tersebut diolah dan pengolahan data lebih banyak digunakan ungkapan kalimat interpretasi dari data-data yang diolah tersebut. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Aktivitas dalam analisis data, yaitu (1) reduksi data, (2) *display* data, dan (3) kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kerja Sama yang Saling Menguntungkan

Bahwa untuk melaksanakan program atau kegiatan program studi dilakukan perencanaan terlebih dahulu yang diikuti oleh jajaran pimpinan Politeknik Negeri Sambas. Pada proses perencanaan kerja sama dituangkan dalam program kerja (proker) Program Studi Agrobisnis sesuai dengan rencana anggaran dan belanja (RAB) Politeknik Negeri Sambas dan masuk dalam DIPA Politeknik Negeri Sambas. Sehingga, semua kegiatan yang berhubungan dengan kerja sama yang termasuk dalam DIPA Politeknik Negeri Sambas dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dibuktikan dengan surat pertanggungjawaban (SPJ) kegiatan kerja sama. Dari program kerja Program Studi Agrobisnis dan UPT Kerja sama, dapat diketahui bahwa dalam rangka kerja sama dengan PT Agronusa Investama Wilmar, terdapat beberapa kegiatan yaitu : (1) program magang mahasiswa, (2) *review* kurikulum Program Studi Agrobisnis, (3) kuliah umum presentasi industri yang dihadiri juga oleh PT Wilmar, serta (4) kegiatan rekrutmen. Disini ditemukan dokumen dokumen pendukung penelitian seperti foto foto kegiatan, dokumen program kerja, rencana anggaran belanja program studi Agrobisnis dan dokumen lainnya.

Pelaksanaan kerjasama ini, peneliti melihat kerja sama berlangsung saling menguntungkan, saling mendukung dikedua belah pihak. Program Studi Agrobisnis merasa terbantu dengan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat yang menerima mahasiswa untuk magang di perusahaan atau perkebunan sawit. Begitu juga dengan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat merasa diuntungkan dengan adanya mahasiswa magang di

perusahaan atau perkebunan untuk investasi SDM yang kompeten di bidang perkebunan. Selain itu, dengan lulusan Program Studi Agrobisnis yang dapat direkrut di perusahaan dengan kompetensi yang setara dengan strata satu namun digaji dengan golongan dua c karena masih lulusan ahli madya.

b. Kerja Sama yang Setara.

Kerja sama telah dilaksanakan dengan adil, seimbang dan sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Dalam pelaksanaan kerja sama tersebut dilakukan berdasarkan prosedur standar operasional (SOP) kerja sama yang berlaku di Politeknik Negeri Sambas. UPT Kerja Sama mempunyai peran dalam membuat SOP agar dalam pelaksanaan kerja sama dapat berjalan dengan tertib. Namun dalam kerja sama dengan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat, peneliti tidak menemukan MoU kerja sama yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak. Menurut Wakil Direktur IV Bidang Kerja Sama, MoU kerja sama dengan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat masih dalam bentuk draf. Hal ini karena belum adanya kesempatan yang tepat untuk *ceremony penandatanganan MoU* dimaksud. Sehingga hasil dokumen dalam kerja sama yang setara didapat SOP kerja sama Politeknik Negeri Sambas dan draf MoU Kerjasama Politeknik Negeri Sambas dengan PT Wilmar group Kalimantan Barat.

Kegiatan kerja sama yang telah terlaksana yang dapat disaksikan oleh peneliti, bahwa di antara kedua belah pihak yaitu Program Studi Agrobisnis dan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat telah melakukan peran masing-masing sesuai dengan kompetensinya. Bahwa dalam proses magang, PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas

Kalimantan Barat telah melaksanakan peran sebagai tempat magang dengan menyediakan fasilitasnya. Serta dalam kegiatan *review* kurikulum, PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat memberikan masukan terkait ilmu pengetahuan atau kompetensi apa saja yang harus di dapat mahasiswa untuk mendukung perkembangan perkebunan sawit. Dalam menyusun kurikulum, ditemukan bahwa kedua belah pihak berdiskusi dengan intens serta menyadari posisi program studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas dengan PT Agronusa Investama Wilmar duduk sama rendah, berdiri sama tinggi dalam mengutarakan apa saja yang diperlukan atau mata kuliah apa saja yang diperlukan untuk mahasiswa program studi Agrobisnis supaya bisa berkompotensi.

c. Kerja Sama yang Bertanggung jawab

Bahwa pelaksanaan kegiatan kerja sama dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi. Namun dalam pengesahan MoU belum dapat terealisasi dengan baik. Dalam kegiatan kerja sama dengan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat, Program Studi Agrobisnis tidak membuat laporan hasil kegiatan. Namun evaluasi kerja sama dengan pihak luar dilakukan oleh UPT Kerja Sama dengan Wakil Direktur IV Bidang Kerja Sama setiap tahunnya. Selain itu, dalam setiap kegiatan kerja sama yang terdapat dalam program kerja dan tersedia anggarannya, selalu dibuatkan surat pertanggungjawaban atau SPJ dan ditandatangani oleh penanggung jawab kegiatan yang nantinya menjadi bagian dari laporan keuangan Politeknik Negeri Sambas. Disini ditemukan bukti dokumen yang diperoleh dari manajemen Politeknik Negeri Sambas berupa laporan tahunan bagian kerja sama berupa daftar kerja sama Politeknik Negeri Sambas, laporan

keuangan Poltesa, foto-foto kegiatan kerja sama Politeknik Negeri Sambas dengan Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat.

d. Hasil / Dampak Kerja sama

Bahwa rekrutmen yang dilakukan oleh PT Wilmar membawa dampak yang positif bagi Politeknik Negeri Sambas khususnya Program Studi Agrobisnis, alumni Program Studi Agrobisnis, mahasiswa magang, dan PT Wilmar sendiri. Evaluasi dari pelaksanaan kerja sama dilakukan oleh pihak Program Studi Agrobisnis maupun oleh bagian UPT Kerja Sama dan Wakil Direktur IV Bidang Kerja Sama dengan mengadakan rapat evaluasi kerja sama khususnya evaluasi hasil magang mahasiswa. Dalam rapat evaluasi tersebut juga dilibatkan mahasiswa magang untuk menceritakan kesan-kesan dan kendala atau masalah pada saat magang di perusahaan.

Jumlah mahasiswa magang di PT Wilmar Group Kalimantan Barat tergolong stabil dari waktu ke waktu. Program studi dapat mengirimkan mahasiswa magang ke PT Wilmar setiap tahunnya dan diterima dengan baik oleh perusahaan. Sedangkan jumlah alumni Program Studi Agrobisnis yang diserap oleh PT Wilmar mengalami penurunan karena kuota kebutuhan pegawai sudah terisi dari tahun-tahun sebelumnya. Dari alumni yang bergabung dengan PT Wilmar, di antaranya ada yang pernah magang di perusahaan tersebut. Data ini didapat dari dokumen data jumlah mahasiswa magang di PT Wilmar, data alumni Poltesa yang bergabung di PT Wilmar, dan foto-foto kegiatan evaluasi kerja sama Politeknik Negeri Sambas.

PEMBAHASAN DAN TEMUAN

1. Perencanaan Kerja sama yang saling menguntungkan

Dalam rapat perencanaan umum, perencanaan kerja sama yang saling menguntungkan ditemukan adanya sinergisme antara Politeknik Negeri

Sambas dengan PT Wilmar Group. Begitu juga di dalam tubuh Politeknik Negeri Sambas sendiri, ditemukan adanya kekompakan seluruh elemen Politeknik Negeri Sambas mulai dari tingkat direksi sampai pada staf Program studi dalam rangka memperlancar kegiatan kegiatan kerja sama dengan PT Wilmar Group Kalimantan barat. Disini ditemukan bahwa adanya sinergi yang sangat kuat dalam tubuh Politeknik Negeri Sambas. Dalam sinergi itu, mereka saling memahami kedudukan masing masing dalam memperlancar kegiatan operasional Politeknik Negeri Sambas. Hal ini merupakan suatu ruh untuk kemajuan sebuah organisasi yaitu kemajuan Politeknik Negeri Sambas. Dari program kerja Program Studi Agrobisnis dan UPT Kerja Sama, dapat diketahui bahwa dalam rangka kerja sama dengan PT Agronusa Investama Wilmar, terdapat beberapa kegiatan yaitu : (1) program magang mahasiswa, (2) rewiuw kurikulum Program studi Agrobisnis, (3) kuliah umum presentasi industri yang dihadiri juga oleh PT Wilmar serta (4) kegiatan rekrutmen.

Hal ini sejalan dengan pendapat Edi Herman (2006, 14-15) bahwa dewan komisaris dan presiden direktur adalah orang-orang yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam fungsi perencanaan. Semakin rendah posisi seseorang dalam perusahaan, semakin kecil beban tanggung jawab yang dipikulnya dalam fungsi ini. Dengan kata lain, semakin banyak waktu yang dihabiskan oleh orang-orang tersebut untuk melakukan fungsi perencanaan. Sebaliknya, fungsi kontrol yang paling besar dipikul oleh orang yang berada dalam level bawah. Semakin bawah posisi seseorang, semakin tinggi intensitas kerja untuk mengimplementasikan perencanaan yang disiapkan.

Kerja sama ini memberikan keuntungan pada masing-masing pihak, terjalin kerja sama yang mutualisme. Dan jika lebih diteliti lagi, ditemukan bahwa

Politeknik Negeri Sambas lebih diuntungkan dari kerja sama dengan PT Wilmar, karena PT Wilmar mempunyai kewajiban CSR (*corporate social responsibility*) pada masyarakat kabupaten Sambas pada umumnya dan Politeknik Negeri Sambas khususnya. Kerja sama mutualisme ini seperti Program Studi Agrobisnis sebagai pencetak Sumber daya manusia yang kompeten di bidang perkebunan sawit dapat diserap oleh perusahaan perkebunan yaitu PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat.

Hal diatas sesuai dan melebihi ekpektasi dengan pendapat Charles Horton Cooley (Abdulsyani, 2018 : 156), kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut melalui kerja sama; kesadaran akan adanya kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta yang penting dalam kerja sama yang berguna. Bentuk kerja sama perguruan tinggi dengan perusahaan merupakan suatu hubungan antara lembaga yang didasarkan pada kebutuhan dan keuntungan masing-masing untuk mencapai tujuan tertentu dengan perjanjian yang saling menguntungkan. Hubungan antara perguruan tinggi dengan lembaga lain yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dengan suatu perjanjian yang saling menguntungkan disebut *bargaining*. Soerjono Soekanto (Abdulsyani, 2018 : 156-157), menyebutkan bahwa *bargaining*, yaitu kerja sama antara orang per orang dan atau antar kelompok untuk mencapai tujuan tertentu dengan suatu perjanjian saling tukar menukar barang, jasa, kekuasaan, atau jabatan tertentu.

Kerja sama yang menguntungkan bukan hanya bersifat materi tapi juga nonmateri yang dilihat dari kebersamaan

atau sinergisme dalam kebersamaan mencapai tujuan. Dalam kerja sama yang menguntungkan terlebih dahulu direncanakan pokok-pokok kerja sama yang dapat memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Hal ini didapat dalam program pemagangan mahasiswa, di mana Program Studi Agrobisnis mengirim mahasiswa untuk magang di perusahaan sawit yaitu PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat dan perusahaan sawit memerlukan tenaga kerja yang kompeten. Begitu juga dalam *review* kurikulum dimana ada mata kuliah yang perlu ditingkatkan kompetensinya untuk mendukung keperluan sumber daya manusia yang kompeten di perkebunan. Sehingga dalam rekrutmen, perusahaan dapat mengharapkan sumber daya manusia yang kompeten hasil keluaran dari Prodi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas. Hal ini sejalan bahwa kerja sama yang saling menguntungkan bukan hanya bersifat materi tetapi juga yang nonmateri yang dilihat dari kebersamaan atau sinergisme dalam mencapai tujuan bersama.

Selain kegiatan atau program kerja sama yang telah dilakukan, seperti program rekrutmen, program magang, kuliah umum dan review kurikulum, Program Studi Agrobisnis mestinya bisa mengembangkan program kerja sama yang lain seperti kerja sama bidang penelitian, baik yang melibatkan dosen maupun mahasiswa. Selain itu, kerja sama dengan PT Wilmar yang telah terjalin sekian lama, bisa dimanfaatkan program CSR (*care social responsibility*) atau perusahaan untuk mendukung program pengembangan program studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas.

2. Kerja sama yang setara

Dalam pelaksanaan program atau kegiatan kerja sama telah dilaksanakan dengan adil, seimbang dan sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kerja sama dilakukan berdasarkan standar

operasional prosedur (SOP) kerja sama yang berlaku di Politeknik Negeri Sambas, walaupun tidak terdapat MoU kerjasama dengan PT Wilmar Group. Hal ini sesuai dengan pendapat Sentanoe Kertonegoro (Nana Ruhmana, 2006:60) yang menyatakan bahwa kemitraan adalah kerja sama yang saling menguntungkan antar pihak, dengan menempatkan kedua pihak dalam posisi sederajat. Dalam kemitraan ini mengandung pengertian kegiatan kerja sama yaitu derajat upaya sesuatu pihak untuk memenuhi keinginan sendiri.

Kegiatan *review* kurikulum dimana PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat memberikan masukan pada program studi dalam menyusun kurikulum agrobisnis. Dalam menyusun kurikulum, ditemukan bahwa terjadi diskusi yang intensif, dan berkali kali untuk menghasilkan kurikulum Program studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas. Hal ini sesuai dengan kesetaraan bahwa masing-masing pihak yang bekerja sama harus merasa duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi, tidak boleh memaksakan kehendak kepada yang lain. Dalam pelaksanaan kerja sama harus adil antara kedua belah pihak yang bekerja sama dan ada kesetaraan dalam hak dan kewajiban. Kegiatan kerja sama yang setara terjalin dengan baik. Kedua belah pihak dapat berperan sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

3. Kerja sama yang Bertanggung Jawab

Bahwa dalam kegiatan kerja sama, Program Studi Agrobisnis tidak membuat laporan hasil kegiatan kerja sama. Namun evaluasi kerja sama dan laporan dengan pihak luar dilakukan oleh UPT Kerja Sama dengan Wakil Direktur IV Bidang Kerja Sama setiap tahunnya. Selain itu, dalam setiap kegiatan kerja sama yang terdapat dalam program kerja dan terdapat anggarannya, selalu dibuatkan surat pertanggungjawaban atau SPJ dan

ditandatangani oleh penanggung jawab kegiatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hedy D. Rumambi (2012) bahwa institusi pendidikan tinggi melaporkan aktivitas tanggung jawab sosialnya melalui laporan kegiatan, laporan penggunaan dana, laporan keuangan, dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, pasal 5 menyebutkan antara lain perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam dalam menyusun dan menetapkan rencana kegiatan dan anggaran tanggung jawab sosial dan lingkungan harus memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Realisasi anggaran untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungannya dilaksanakan oleh perseroan diperhitungkan sebagai biaya perseroan. Dalam pasal 6 disebutkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan perseroan. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan perlu dianggarkan dan besarnya biaya tersebut ditentukan berdasarkan kebijakan perseroan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.

Dalam segala kegiatan kerja sama dilaksanakan dengan tanggung jawab sesuai dengan SOP yang ada disertai dengan administrasi yang jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Rumambi (2012) bahwa tahapan yang harus diambil perusahaan untuk mengimplementasikan program tanggung jawab sosial di antaranya: organisasi harus sesekali melaksanakan audit sosial, analisis tentang keberhasilannya dalam menggunakan dana yang telah ditetapkan untuk tujuan tanggung jawab sosialnya. Sebagai bagian dari kegiatan organisasi, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu bentuk informasi kualitatif dari akuntansi yang perlu dikomunikasikan kepada *stakeholder*.

Menurut Edi Herman (2016, 15), semua orang dalam perusahaan harus melaksanakan perencanaan yang telah ditetapkan. Untuk menghindari pelencengan dalam implementasi, manajemen pada level puncak bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi koordinasi. Koordinasi yang baik sangat diperlukan. *Review* atas pelaksanaan secara berkala mutlak dilakukan. Walaupun dalam pelaksanaan kerja sama sudah terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) Kerja Sama, MoU kerja sama Politeknik Negeri Sambas dengan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat atau dengan PT Wilmar masih berbentuk draf dan belum ditandatangani. Sehingga kerja sama yang terjadi hanya berdasarkan pada rencana dan program kerja Program Studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas. Dalam pelaksanaan kegiatan kerja sama dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi. Namun dalam pengesahan MoU belum dapat terealisasi dengan baik. Oleh karena itu, sebaiknya bagian kerja sama harus lebih aktif, efektif dan efisien dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya memfasilitasi kerja sama dengan PT Wilmar Group Kalimantan Barat. Menimbang bahwa PT Wilmar merupakan perusahaan yang besar, diharapkan kerja sama yang terjalin dapat memberikan keuntungan kepada Politeknik Negeri Sambas untuk mewujudkan visi misi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Tanggung jawab sebagai aktivitas dari organisasi ataupun institusi perlu untuk dikomunikasikan dengan para *stakeholder*-nya. Sebagai institusi yang aktivitas dan pendanaannya diatur melalui undang-undang ataupun peraturan-peraturan yang dikeluarkan pemerintah, maka dana yang dibutuhkan sudah harus dianggarkan terlebih dahulu. Adanya penganggaran tersebut menjadi dasar untuk pelaksanaan kegiatan kerja sama. Ketika kegiatan sudah selesai

dilaksanakan maka informasi dan pendanaan kegiatan tersebut perlu dikomunikasikan ke berbagai pihak melalui laporan keuangan Politeknik Negeri Sambas. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dari aktivitas yang sudah dilaksanakan. Adapun dana yang digunakan untuk kegiatan kerja sama dipertanggungjawabkan tidak hanya dilaporkan tersendiri dalam laporan penggunaan dana tetapi menjadi bagian dari laporan keuangan Politeknik Negeri Sambas. Laporan kegiatan dan laporan penggunaan dana menjadi laporan pendukung dari laporan keuangan (dalam laporan realisasi anggaran). Jumlah dana yang dimanfaatkan untuk aktivitas kerja sama dalam laporan realisasi anggaran dicatat pada pos belanja barang (DIPA Politeknik Negeri Sambas, 2019). Oleh karena itu, laporan kegiatan, laporan penggunaan dana, laporan keuangan menjadi alat komunikasi dan sarana pertanggungjawaban dalam lingkup kegiatan kerja sama dan alat pertanggungjawaban Politeknik Negeri Sambas pada umumnya.

4. Hasil / Dampak Kerja Sama

Hasil atau dampak kerja sama dapat dirasakan dari program rekrutmen PT Wilmar Group yang menyerap alumni Politeknik Negeri Sambas. Bahkan ada di antara mahasiswa yang pernah magang di perusahaan tersebut, lulus dalam perekrutan pegawai dan ditempatkan di PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat. Hasil penelitian menunjukkan implementasi kerja sama Program Studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas dengan PT Wilmar group Kalimantan Barat menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang perkebunan dan ditunjukkan dengan adanya rekrutmen alumni Program Studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas pada PT Wilmar khususnya pada PT Agronusa Investama

Wilmar International Plantation Sambas, Kalimantan Barat.

Evaluasi kurikulum memberikan dampak yang positif pada kompetensi mahasiswa. Lulusan Diploma tiga mendapatkan mata kuliah yang diajarkan pada kompetensi strata satu seperti mata kuliah manajemen kelapa sawit, sehingga meningkatkan kompetensi keilmuan yang ada. Namun demikian, sebaiknya mata kuliah yang bersifat kepemimpinan, perencanaan, dan manajemen serta organisasi juga dapat diberikan. Hal ini mengingat akan tantangan pekerjaan pada PT Wilmar, dimana karyawan level asisten manajer atau mandor dituntut bisa memimpin karyawan karyawan lain di bawahnya. Mahasiswa juga sebaiknya lebih aktif lagi di kegiatan kegiatan organisasi kampus. Ini bisa menjadi bekal untuk mengasah mental dan *softskill* mahasiswa untuk dapat terjun di masyarakat dan dapat bekerja dengan maksimal. Sehingga dari keseluruhan kegiatan kerja sama yang direncanakan Program Studi Agrobisnis dapat mewujudkan adanya *link and match* antara Politeknik Negeri Sambas dengan perusahaan atau industri terutama PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation, Sambas Kalimantan Barat.

Simpulan dan saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan berkaitan dengan implementasi kerja sama Program Studi Agrobisnis dengan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat, dapat ditarik kesimpulan (1) Kerja sama yang saling menguntungkan direncanakan dengan baik karena ditemukan adanya sinergi yang sangat kuat dalam kerjasama kedua belah maupun dalam tubuh Politeknik Negeri Sambas itu sendiri, bahwa dalam sinergi itu, mereka saling memahami kedudukan masing masing yang merupakan suatu roh untuk kemajuan

Politeknik Negeri Sambas dalam bidang perencanaan. Sehingga kegiatan pelaksanaan kerja sama dapat berjalan lancar sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. (2) Kerja sama yang setara kedua pihak sudah berjalan dengan baik khususnya dalam menyusun kurikulum, bahwa terjadi diskusi yang intensif, berkali-kali bukan hanya sekali untuk menghasilkan sebuah kurikulum program studi Agrobisnis agar sesuai dengan perkembangan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan. (3) Kerja sama yang bertanggung jawab kedua pihak berjalan cukup baik, karena dalam implementasi kerja sama yang terjadi sudah dipertanggungjawabkan dengan baik secara administrasi hanya belum dilengkapi dengan penandatanganan MoU kerja sama Politeknik Negeri Sambas dengan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat. (4) Hasil atau dampak implementasi kerja sama kedua pihak adalah menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang perkebunan yang ditunjukkan dengan adanya rekrutmen alumni Program Studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas pada PT Wilmar khususnya pada PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas, Kalimantan Barat. Kerja sama ini memberikan hasil yang positif dalam pengembangan kurikulum Program studi Agrobisnis dan perkembangan perkebunan di Sambas. Selain itu juga memberikan hasil rekrutmen yang baik untuk keluaran atau alumni Program Studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas yang ditunjukkan dengan diterimanya alumni Program Studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas untuk bekerja di PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut (1) Perencanaan kerja sama yang

menguntungkan Program Studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas dengan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat perlu ditingkatkan lagi seperti menambah program-program baru yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa maupun program penelitian dosen dan mahasiswa yang melibatkan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat agar dapat meningkatkan perkembangan perkebunan di Kabupaten Sambas. (2) Pelaksanaan kerja sama yang setara Program Studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas dengan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat harus dilaksanakan dengan rasa saling hormat menghormati, saling menghargai dan lebih akrab lagi dalam berdiskusi pada saat kegiatan kerjasama seperti dalam kegiatan review kurikulum, kuliah umum, diskusi untuk kegiatan rekrutmen maupun program magang mahasiswa sehingga terciptanya koordinasi dan kolaborasi yang lancar. (3) Tanggung jawab kerja sama Program Studi Agrobisnis dengan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation Sambas Kalimantan Barat harus ditingkatkan lagi seperti penertiban administrasi kerja sama, penerbitan MoU kerja sama dan penandatanganan MoU kerja sama. (4) Hasil kerja sama Program Studi Agrobisnis Politeknik Negeri Sambas dengan PT Agronusa Investama Wilmar International Plantation perlu di tingkatkan lagi dalam program rekrutmen alumni Politeknik Negeri Sambas. Hal ini perlu dilakukan agar dapat menyerap lebih banyak lulusan Politeknik Negeri Sambas, sehingga dapat berdampak pada peningkatan mutu Politeknik Negeri Sambas dan berkontribusi dalam peningkatan poin untuk akreditasi lembaga.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulsyani. (2018). *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta :PT Bumi Aksara.
- Afrilia, A (2011). *Kerjasama* (online), (academia.edu, diakses 22 mei 2019)
- Ahmad, A. (2018). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta.;Rineka cipta.
- Arikunto, S. (1993). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chang, R.Y. (2001). *Sukses Melalui Kerja Sama Tim*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design : Qualitative, Quantitative, And Mixes Methods Approaches* : California United States of America. SAGE Publication, Inc.
- Downey, W.D. Erickson, Steven P. (1987). *Agribusiness Management, Second Edison*. In. Ganda, R. Sirat, A. Jakarta. Erlangga.
- Engkoswara dan Komariah, A. (2015). *Administrasi Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Firdaus, M. (2015). *Manajemen Agribisnis*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hafsah, M.J. (2000). *Kemitraan usaha*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Herman, E. (2006). *Penganggaran Korporasi, suatu Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Jamaludin, A.N. (2016). *Sosiologi Pembangunan*. Bandung. Pustaka Setia.
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam edisi pertama*. Jakarta : Prenada media group.
- Peraturan Direktur Politeknik Negeri Sambas nomor 191/PL37/KL/2018. Tentang Sistem Kerjasama dan Pengembangan kelembagaan. Sambas. Diperbanyak oleh Politeknik Negeri Sambas.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 14 tahun 2014 tentang*

- kerjasama Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan nasional Republik Indonesia nomor 26 tahun 2007. *Tentang kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga lain di luar negeri*. Jakarta.
- Rohmah, E.Y. (2016). Mengembangkan Karakter Tanggung jawab pada Pembelajar (perspektif Psikologi barat dan psikologi Islam). *Jurnal: Almurabbi*, volume 3, Nomor 1, juli 2016. ISSN 2406-775X.
- Rukmana, N. (2006). *Strategic Partnering for educational management model manajemen pendidikan berbasis kemitraan*. Bandung. Alfabeta.
- Rumambi, H.D, Lintong, J.S. (2017). Implementasi Tanggung jawab social Institusi pendidikan Tinggi (studi pada Politeknik Negeri Manado). *Jurnal Ekuitas Ekonomi dan Keuangan*, volume 1, nomor 2, Juni 2017:145–163. P-ISSN 2548–298X. e-ISSN 2548-5024.
- Stringer, E T. (2014). *Action Research*. United States of America. SAGE Publication, Inc.
- Sugiyono, (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*, alfabeta. Bandung.
- Sugiyanti, D., Nurhadi, D. (2013) Implementasi Program Kerjasama Antara Perguruan Tinggi Dengan Dunia Industri. *Jurnal Phenomenon*, volume 1 nomor 1.
- Sutarno, NS. (2004). *Manajemen Perpustakaan, Suatu Pendekatan Praktis*, Sumatera: Media Utama.
- Sulistiyani, A.T. (2004). *Kemitraan dan Model Model Pemberdayaan*. Yogyakarta. Gava Media.
- TIM. (2017). *Pedoman Penulisan karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Artikel, Makalah & Laporan Penelitian, Edisi Kedelapan (revisi)*. Pontianak. FKIP Untan Pontianak.
- TIM. (2019). *Profil Politeknik Negeri Sambas*. Sambas. Poltesa
- Tracy, S J. (2013). *Qualitative Research Methods*. West Sussex, United Kingdom. John Wiley & Son, Ltd.